MENIGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRIS MELALUI PERMAINAN KOTAK SORTASI PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

DIANA NUR LATIFAH
NPM : 11.1.01.11.0637

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DIANA NUR LATIFAH
NPM: 11. 1. 01. 11. 0637

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRIS MELALUI PERMAINAN KOTAK SORTASI PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0701038303**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DIANA NUR LATIFAH
NPM: 11. 1. 01. 11. 0637

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRIS MELALUI PERMAINAN KOTAK SORTASI PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 07 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd :
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi :
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd,M.Psi :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

MENIGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRIS MELALUI PERMAINAN KOTAK SORTASI PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Diana Nur Latifah

11.1.01.11.0637

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Diana.nur latifah@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri telah ditemukan masalah tentang kemampuan kognitif anak yang masih sangat rendah. Sehingga anak kurang berminat dalam melakukan permainan geometris, hal ini disebabkan karena metode yang dipergunakan oleh pendidik monoton dan tidak menyenagkan.

Dengan menggunakan permainan kotak sortasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan permainan kotak sortasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak didik.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang berjumlah 17 anak. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja.

Peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan gerak dan lagu di TK TK Dharma Wanita Satak Kecamatan Puncu, terbukti dilihat dari hasil penelitian Pada siklus I anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 3 anak (40,47%), pada siklus II anak yang mendapat bintang tiga meningkat 9 anak (69%) dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga meningkat menjadi 15 anak (83,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan gerak dan lagu mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik yang ditunjukkan dengan unjuk karja anak didik.

Kata Kunci : Permainan kotak sortasi, meningkatkan kemampuan kognitif.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang akan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menurut Yufiarti & Titi Chandrawati (2008) hal 1.4

Pendidikan anak usia dini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yang berbentuk taman kanak-kanak yang memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Di taman kanak-kanak, anak akan dididik dan dilatih berbagai bidang pengembangan pebisaaan yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian. Di taman kanak-kanak, anak juga dididik dengan berbagai bidang pengembangan yang meliputi bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Program pendidikan untuk anak TK harus menyenangkan bagi peserta didik selaku pelaku. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tersebut akan berakibat buruk bagi anak, seperti perasaan bosan, melelahkan, dan kehilangan minat belajar. 1

Anak adalah harapan masa depan orang tua, bangsa dan agama maka, senantiasa harus mandapat perhatian dan bimbingan dengan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, karena metode dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan juga sarana dalam mencapai tujuan

Berdasarkan observasi di peroleh data bahwa dari 17 anak didik pada kelompok B hanya 7 anak yang mendapatkan nilai ★★★ dan anak yang lain masih belum mampu mencapai ★★★.

Hasil Obeservasi awal ini menunjukkan bahwa kemampuan Kognitif anak dalam mengenal bentuk geometris anak masih kurang dari harapan, penyebab dari kurangnya kemampuan Kognitif anak dalam mengenal bentuk geometris anak adalah anak kurang begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran kurang begitu

menarik bagi anak. Hal tersebut memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar anak.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan untuk memahami karakteristik anak TK, guru dapat melakukan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran sebagai upaya mengoptimalkan hasil belajar, sebab tanpa pendekatan ini hasil belajar tidak akan diperoleh dengan sebaik-baiknya. Salah satu pendekatan yang dapat ditempuh oleh guru dalam

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelompok B "TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Pare Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015" dengan jumlah peserta didik 17 anak. Disini peneliti sebagai pengajar di kelas B tersebut dengan melihat adanya permasalahan yang ada terhadap rendahnya kemampuan kognitif dalam Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *classroom action research* (CAR). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini siklus penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

a. Format Penilaian Unjuk Kerja

No.	Aspek yang dinilai	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4
1.	Minat				
2.	Kemandirian				
3.	Keaktifan				

B. Tehnik Analisis Data

Penelitin ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P=\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ untas\ belajar}{Jumlah\ Siswa}\times 100\%$$

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	Tidak Meningkat	1

C. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 20 Januari 2015

Siklus II : 02 Februari 2015

a) Siklus III : 28 Februari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK 'Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo' Kec. Pare. TK 'Kususma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri' berdiri Pada Tahun 2003, pada Tahun Pelajaran 2014/2015 jumlah anak didik 41 yang dibagi menjadi 2 kelompok belajar, yaitu 1 kelompok A dan kelompok B. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B dengan jumlah 17 anak didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, yang dilaksanakan pada semester II tepatnya tanggal 28 Februari 2015. Adapun hal-hal yang perlu diobservasi yaitu meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan kotak sortasi.

Deskiripsi peniliti dalam mengunakan kegiatan gerak dan lagu anak dapat aktif dan tertarik serta termotifasi untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang dimiliki anak dengan suasana yang menyenangkan.

Kondisi pada saat penelitian ini dilaksanakan anak sudah memiliki kesiapan yang cukup, sarana dan peralatan yang akan dipergunakan sudah dipersiapkan, peneliti dan teman sejawat pun sudah membuat rencana umum dalam pelaksanaan tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat RKM dan RKH
      2) Menggunakan permainan kotak sortasi.
      3) Membuat lembar observasi, unjuk kerja

   b. Tahap Pelaksanaan
      Secara garis besar kegiatannya adalah:
      1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberi contoh gerakan membentuk geometri
      2) Guru memberi tugas pada anak untuk menirukan gerakan tersebut.

   c. Tahap Pengamatan
      Pada tahap ini guru melekukan Pengamatan (observasi) yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Kegiaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut

Hasil Penilaian Anak Didik Dalam Mengembangkan KemampuanKognitif Melalui Permainan Kotak Sortasi Mengenal Bentuk Geometris

No	Nama	Kemampuan kognitif

.		dalam Mengenal Bentuk Geometri			
		*	**	***	****
1.	Adit		✓		
2.	Alena	√			
3.	Bayu		✓		
4.	Charly	✓			
5.	Malika	✓			
6.	Soni		✓		
7.	Sandi	√			
8.	Nadhir			✓	
9.	Maura			√	
10.	Nabila		✓		
11.	Pasha	✓			
12.	Saviola	✓			
13.	Rizky	✓			
14.	Ratna		✓		
15.	Nikmatus	✓			
16.	Tia	✓			
17.	Belva			✓	
Jumlah		**9**	**5**	**3**	

semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan kotak sortasi dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(0x4)+(2x2)+(5x2)+(9x1)}{17x4} x100\%$$

$$= \frac{36}{68} x100\%$$

= 52,94%

Hasil Observasi Guru Dalam Permainan Kotak Sortasi Pada Siklus I

No	Item Observasi	K	C	B
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	√		
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	√		
3	Penggunaan media/kegiatan dalam kegiatan pembelajaran		√	
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran			
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak	√		
6	Cara penyampaian materi dapat diterima anak	√		
Jumlah		4	2	-

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(0x3) + (2x2) + (4x1)}{6x3} x100\%$$

$$= \frac{8}{18} x100\% \qquad = 44,44\%$$

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan mengunakan permainan kotak sortasi. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2) Kelebihan dari siklus I yaitu Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan dari siklus I, karena anak didik kurang memperhatikan guru, dan kurang percaya diri dalam melaksanakan kegiatan gerak dan lagu, bagi anak yang kurang menyukai kegiatan ini merupakan sesuatu yang membosankan .
4) Hasil belajar anak didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan sehingga perlu diadakan perbaikan rancangan berikutnya.

2. Siklus II
   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat RKM dan RKH
      2) Mengganti posisi duduk
      3) Membagi jumlah anak dalam 3 kelompok
      4) Menggunakan gerakan bentuk geometri
      5) Membuat lembar observasi dan unjuk kerja
   b. Tahap Pelaksanaan

      Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:
      1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
      2) Guru membagi jumlah anak dalam 3 kelompok
      3) Guru memberi contoh bentuk dasar bentuk – bentuk geometri.
      4) Guru memberi tugas pada anak mengikuti gerakan yang telah dicontohkan oleh guru.

   c. Tahap Pengamatan

      Pada tahap ini guru melekukan Pengamatan (observasi) yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Kegiaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Anak Didik Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Kotak Sortasi Mengenal Bentuk Geometri

No.	Nama	Kemampuan kognitif dalam Mengenal Bentuk Geometri			
		*	**	***	****
1.	Adit		✓		
2.	Alena	√			
3.	Bayu		✓		
4.	Charly	✓			
5.	Malika	✓			
6.	Soni		✓		
7.	Sandi	√			
8.	Nadhir			✓	
9.	Maura			√	

10.	Nabila		✓		
11.	Pasha	✓			
12.	Saviola	✓			
13.	Rizky	✓			
14.	Ratna		✓		
15.	Nikmatus	✓			
16.	Tia	✓			
17.	Belva			✓	
Jumlah		**9**	**5**	**3**	

Dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan kotak sortasi dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(9x4)+(3x3)+(3x2)+(0x1)}{17x4} x100\%$$

$$= \frac{57}{68} x100\%$$

= 84

Hasil Observasi Guru Dalam Permainan Kotak Sortasi Pada Siklus I

No	Item Observasi	K	C	B
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan		√	
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan		√	
3	Penggunaan media/kegiatan dalam kegiatan pembelajaran			√
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran		√	
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak		√	
Jumlah		-	5	1

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(0x3) + (2x2) + (4x1)}{6x3} x100\%$$

$$= \frac{8}{18} x100\% \qquad = 44{,}44\%$$

a. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan gerak dan lagu. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke dua sudah ada peningkatan.
2. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus II, karena anak didik cukup memperhatikan guru dan mulai lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan gerak dan lagu.
4. Hasil belajar anak didik pada siklus I1 sudah ada peningkatan kemampuan kognitif, namun masih belum mencapai hasil yang diharapkan

3. Siklus III
   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat RKM dan RKH
      2) Mengganti posisi duduk
      3) Membagi jumlah anak dalam 3 kelompok
      4) Menggunakan gerakan bentuk Geometri
      5) Membuat lembar observasi dan unjuk kerja

   b. Tahap Pelaksanaan
      Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:
      1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
      2) Guru membagi jumlah anak dalam 3 kelompok
      3) Guru memberi contoh bentuk dasar bentuk – bentuk geometri.
      4) Guru memberi tugas pada anak mengikuti gerakan yang telah dicontohkan oleh guru.

   c. Tahap Pengamatan
      Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut

Hasil Penilaian Anak Didik Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Kotak Sortasi Mengenal Bentuk Geometris

No.	**Nama**	Kemampuan kognitif dalam Mengenal Bentuk Geometri			
		*	**	***	****
1.	Adit		✓		
2.	Alena	√			
3.	Bayu		✓		
4.	Charly	✓			
5.	Malika	✓			
6.	Soni		✓		
7.	Sandi	√			
8.	Nadhir			✓	
9.	Maura			√	
10.	Nabila		✓		
11.	Pasha	✓			

12.	Saviola	✓			
13.	Rizky	✓			
14.	Ratna		✓		
15.	Nikmatus	✓			
16.	Tia	✓			
17.	Belva			✓	
Jumlah		**9**	**5**	**3**	

ek yang dinilai belum mencapaiketuntasan belajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui permainan kotak sortasi dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(9x4)+(5x2)+(3x2)+(0x1)}{17x4} x100\%$$

$$= \frac{56}{68} x100\%$$

= 82,2%

$$p = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(5x3)+(1x2)+(0x1)}{6x3} x100\%$$

$$= \frac{7}{18} x100\% \quad = 94,4\%$$

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik dalam proses belajar mengajar dengan permainan kotak sortasi. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke III banyak peningkatan.
2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa anak didik sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus III, masih terdapat 2 anak didik yang masih kurang percaya diri, sehingga masih butuh sedikit bantuan dari guru.

Hasil belajar anak didik pada siklus III kemampuan kognitif, melalui permainan kotak sortasi sudah meningkat sesuai harapan dan hampir semua anak didik mampu melakukan gerak dan lagu.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kognitif anak melalui permainan kotak sortasi dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Siklus	Nilai perkembangan anak didik	Prosentase ketunt

						asan Belajar
1.	Siklus I	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	52,59%
2.	Siklus I	4	5	4	4	61,76%
3.	Siklus III	-	2	5	10	86,76%

Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa kemampuan bermaina kotak sortasi dengan menggunakan metode unjuk kerja dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak didik Kelompok B TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis yang diperoleh data bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengelola pembelajaran membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, oleh karena itu diharapkan guru untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak didiknya menjadi lebih baik yang ditunjang dengan penyediaan media-media pembelajaran yang lebih variatif sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu :anak kurang memperhatikan guru, anak belum dapat melakukan gerak dan lagu dengan tepat sesuai keingginannya . Selain itu, ada kendala yang dijumpai dari kemampuan guru diantaranya adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi kurang difahami oleh anak didik,meskipun guru sudah berusaha menyampaikan dengan pelan-pelan dan menggunakan bahasa yang mudah difahami anak.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan kegiatan gerak dan lagu adalah bentuk-bentuk geometri macamnya terbatas pada beberapa bentuk saja sehingga disesuaikan dengan tema, karena guru memilih bentuk bentuk-bentuk geometri yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak didik, sehingga mudah dilaksanakan dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. 2008. *Pembelajaran terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aisyah,S.2008.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengambangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bandung: Cv Setia Pustaka

Faturochman. 2006. *Pengantar Psikologi Sosial* .Yogyakarta: Pustaka.

Hildayani, R. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Marturi. 2008. *Mengelola Paud.*Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Musfiroh. 2010. *Pengembangan Kecerdasan* Montolalu,B. 2007.Bermain dan Permainan anak. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, A.2008. *Kurikulum dan Bahan BelajarTK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

*PLPG Pendidikan Latihan ProfesiGuru.*Surabaya: Panitia Sertifikasi Guru Universitas Negeri Surabaya

Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.2013.*Modul*

Santoso, S. 2007. Dasar – Dasar Pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, B. 2007. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono,Y.2006.*Metode pengembangan kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin. U.2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini.* Bandung: PT Refika Aditama.

Wardani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman. 2007. *Media dan Sumber Belajar.* Jakarta: Universitas Terbuka.